

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS,
AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) BERBASIS
MULTIMEDIA INTERAKTIF *POWERPOINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
(Penelitian Siswa Kelas III SD Negeri Rambeanak 2
Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)**



SKRIPSI

Oleh:
Nur Indah Sari
15.0305.0017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS,
AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) BERBASIS
MULTIMEDIA INTERAKTIF *POWERPOINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
(Penelitian Siswa Kelas III SD Negeri Rambeanak 2
Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)**



SKRIPSI

Oleh:
Nur Indah Sari
15.0305.0017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS,
AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) BERBASIS
MULTIMEDIA INTERAKTIF *POWERPOINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
(Penelitian Siswa Kelas III SD Negeri Rambeanak 2
Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh:

Nur Indah Sari
15.0305.0017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS,
AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) BERBASIS
MULTIMEDIA INTERAKTIF POWERPOINT
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
(Penelitian Siswa Kelas III SD Negeri Rambeanak 2
Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)**



Dosen Pembimbing I

Dra. Indati, M. Pd.

NIP. 19600328 198811 2 001

Magelang, 10 Juli 2019

Dosen Pembimbing II

Ahr Wiyat Purnanto, M. Pd.

NIK. 168808157

PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS,
AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) BERBASIS
MULTIMEDIA INTERAKTIF POWERPOINT
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA**
(Penelitian Siswa Kelas III SD Negeri Rambeanak 2
Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)

Oleh:

Nur Indah Sari
15.0305.0017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji :
Hari : Sabtu
Tanggal : 20 Juli 2019

Tim Penguji Skripsi:

1. Dra. Indiati, M. Pd. (Ketua/ Anggota)
2. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd (Sekretaris/ Anggota)
3. Drs. Subiyanto, M.Pd. (Anggota 1)
4. Agrissto Bintang Aji P, M.Pd. (Anggota 2)



Disahkan,
Dekan FKIP

Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si.,Kons.
NIP. 19580912 198503 1 006

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Indah Sari
NPM : 15.0305.0017
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Berbasis Multimedia Interaktif Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA
(Penelitian Siswa Kelas III SD Negeri 2 Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari diketahui adanya plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 10 Juli 2019



Nur Indah Sari
NPM. 15.0305.0017

MOTTO

“Dan barang siapa berusaha, maka sesungguhnya usahanya itu untuk dirinya sendiri.” (QS. Al-Ankabut: 6)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua dan segenap keluarga besar saya.
2. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS,
AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) BERBASIS
MULTIMEDIA INTERAKTIF POWERPOINT
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA**
(Penelitian Siswa Kelas III SD Negeri Rambeanak 2
Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)

Nur Indah Sari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

Desain penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Designs* khususnya pola *one group pretest posttest design*. Model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint diterapkan di kelas 3 SD Negeri Rambeanak 2 yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Data penelitian yang dikumpulkan melalui tes kemudian dianalisis menggunakan Uji Non Parametrik dengan Uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata *posttest* dibandingkan nilai rata-rata *pretest*. Uji hipotesis diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Kata Kunci : **Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Berbasis Multimedia Interaktif Powerpoint, Hasil Belajar IPA.**

***EFFECT OF POWRPOINT INTERACTIVE MULTIMEDIA BASED SAVI
(SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELECTUALY)
METHODS TO SCIENCE LEARNING OUTCOMES
(Research On 3th Grade Students Of Rambeanak 2 Elementary School,
Mungkid District, Magelang Regency)***

Nur Indah Sari

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) methods powerpoint interactive multimedia based SAVI method the improvement of science learning outcomes of 3th grade students of Rambeanak 2 elementary school in Mungkid subdistrict, Magelang Regency.

This type of research is an experimental design with Pre-Experimental Design, especially the pattern of one group pretest posttest design. The powerpoint interactive multimedia based SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) method was applied in the 3th grade of rambeanak 2 elementary school ,Which consist of 32 students. The sampling technique used in this study was saturated sampling. The research data were collected through test. Then a being analyzed using the Non Parametric Test with the Wilcoxon Test.

The results of this study indicated that the powerpoint interactive multimedia based SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually method) had an effect on saince studies learning outcomes. This was evidenced by the increase in the posttest average value compared to the average value of the pretest. Hypothesis testing was obtained by Asymp. Sig. (2-tailed) is 0,000 <0,05 so that it can be concluded that the powerpoint interactive multimedia based SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) method affected the science learning outcomes

Keywords : Effect Of Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Methods Powerpoint Based Interactive Multimedia, Saince Studies Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Berbasis Multimedia Interaktif Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA “. Skripsi ini penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stara 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah magelang.

Skripsi ini selesai tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, MT., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si.,Kons. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Ari Suryawan, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dra. Indiaty, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Arif Wiyat Purnanto, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam mendukung untuk terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini.
6. Kepala SD Negeri Ngrajek 1 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan validitas instrument penelitian
7. Teman-teman terdekat yang selalu mendukung penulis sehingga menjadikan semangat yang besar dalam penyusunan skripsi ini.

Masukan dan saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini diterima dengan senang hati, semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Magelang, 10 juli 2019

Penulis

Nur Indah Sari
NIM. 15.0305.0017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENEGAS	ii
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Hasil Belajar IPA.....	7
B. Model Pembelajaran SAVI Berbasis Multimedia Interaktif Powerpoint	11
C. Keterkaitan model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint dan hasil belajar.....	21
D. Penelitian yang Relevan	22
E. Kerangka Pemikiran	23
F. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
D. Setting dan Subjek Penelitian	29
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Instrument Penelitian.....	31

G. Uji Instrumen Penelitian	32
H. Prosedur Penelitian	35
I. Metode Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	41
2. Deskripsi Data Penelitian	41
3. Perbandingan Pengukuran Awal (<i>Pretest</i>) dan Pengukuran Akhir	56
4. Analisis Data Penelitian.....	57
B. Pembahasan.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest</i>	27
2 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes	31
3 Hasil Rata-Rata Validasi Ahli	33
4 Hasil Uji Realiabilitas Instrumen	35
5 Agenda Penelitian	35
6 Jadwal Penelitian	36
7 Hasil <i>Pretest</i>	42
8 Data Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Hasil Belajar IPA	43
9 Hasil <i>Posttest</i>	52
10 Data Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Hasil Belajar IPA	54
11 Data Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar IPA	56
12 Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	58
13 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Hasil Belajar IPA.....	59
14 Uji Statistik Hasil Belajar IPA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Pikir Penelitian	244
2 Presentase Hasil Validasi	34
3 Nilai Pengukuran Awal (<i>Pretest</i>) Hasil Belajar IPA.....	43
4 Presentase Pengukuran Awal (<i>Pretest</i>) Hasil Belajar IPA.....	44
5 Nilai Pengukuran Awal (<i>Posttest</i>) Hasil Belajar IPA	53
6 Presentase Pengukuran Awal (<i>Posttest</i>) Hasil Belajar IPA	55
7 Perbandingan <i>Pretest Posttest</i> Hasil Belajar IPA	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Ijin Penelitian.....	69
2 Surat Keterangan Penelitian.....	70
3 Surat Izin Validasi Soal	71
4 Surat Keterangan Validasi Soal	72
5 Hasil Kelayakan Instrumen.....	73
6 Instrumen Penelitian Hasil Belajar Kognitif IPA	101
7 Perangkat Pembelajaran.....	107
8 Uji Validitas dengan <i>SPSS</i>	149
9 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i>	157
10 Perbandingan Hasil <i>Pretest-Posttest</i>	158
11 Dokumentasi Penelitian	159
12 Contoh Hasil Tes Siswa	162
13 Buku Bimbingan Skripsi.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang peristiwa yang terjadi di alam. Pelajaran IPA di SD memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa. Siswa di harapkan dapat mengenal dan mengetahui pengetahuan-pengetahuan alam tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. IPA adalah mata pelajaran yang penting karena ilmunya dapat diterapkan langsung dalam masyarakat. Beberapa alasan pentingnya mata pelajaran IPA yaitu melatih anak berpikir kritis, dapat membentuk kepribadian anak, serta berguna bagi kehidupan atau pekerjaan anak dikemudian hari.

Pembelajaran IPA seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah mengingat pentingnya pelajaran tersebut. Pembelajaran IPA dapat dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Namun dalam kenyataannya masih terdapat sekolah-sekolah yang memiliki hasil belajar IPA yang rendah karena belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 maret 2019 ditemukan bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan mungkid Kabupaten Magelang rendah. Terbukti dari hasil nilai akhir pembelajaran IPA rendah. Selain itu, dalam proses pembelajaran IPA guru masih

menggunakan metode ceramah yang tidak inovatif sehingga menjadikan siswa menjadi pasif dan siswa tidak aktif selama mengikuti pembelajaran di kelas. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran IPA berlangsung secara monoton atau kurang bervariasi. Pembelajaran yang berlangsung secara monoton akan membuat siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan. Pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila guru mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlibat secara aktif.

Selama proses pembelajaran IPA berlangsung, sumber belajar yang digunakan adalah buku pelajaran IPA dan belum menggunakan media ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga kegiatan siswa hanya menulis, membaca, dan mendengarkan ceramah dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas masih berjalan secara konvensional. Pembelajaran konvensional yang dilakukan secara terus-menerus dapat menimbulkan masalah yang menyebabkan hasil belajar IPA rendah. Masalah yang timbul adalah siswa merasa kesulitan dalam menerima materi pelajaran IPA yang dilakukan dengan metode ceramah oleh guru. Kesulitan dalam belajar tersebut membuat siswa tidak dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru sehingga hasil belajar yang didapat rendah. Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mempelajari IPA menimbulkan dampak rendahnya motivasi belajar selama pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi bosan dan kurang tertarik dalam belajar IPA. Hal tersebut

menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tidak dapat berjalan dengan baik.

Guna mengatasi permasalahan di atas, dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran IPA yaitu dengan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) adalah model pembelajaran yang menuntut semua alat indera untuk bekerja. Model pembelajaran SAVI sangat efektif apabila diterapkan disekolah karena dapat mendorong siswa supaya lebih aktif. Penerapan model SAVI akan lebih optimal jika di penerapannya dibantu dengan penggunaan media yaitu multimedia interaktif powerpoint. Multimedia interaktif powerpoint merupakan perpaduan berbagai media berupa teks, gambar, animasi, video, grafik, suara, musik yang telah dikemas menjadi file digital yang digunakan sebagai alat bantu dalam melangsungkan sebuah pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul ‘‘Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Berbasis Multimedia Ineteraktif Powerpoint di SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang’’.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis memberikan identifikasi masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Guru kurang mengoptimalkan model dan media dalam proses pembelajaran sehingga materi belum maksimal tersampaikan kepada siswa.
2. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional sehingga siswa merasa bosan dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran yang dilaksanakan belum sepenuhnya memanfaatkan modalitas belajar siswa seperti visual, audio, dan intelektual sehingga proses pembelajaran belum optimal karena tidak didukung dengan sarana yang memadai
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III sehingga mempengaruhi nilai akhir pada pelajaran IPA.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, dan terarah maka perlu pembatasan masalah. Pembatasan masalah pada penelitian ini difokuskan berdasarkan permasalahan seperti yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada: (1) model SAVI dengan multimedia interaktif powerpoint, dan (2) hasil belajar. Materi pembelajaran IPA dibatasi pada mata pelajaran kenampakan permukaan bumi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut ‘‘Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint terhadap hasil belajar IPA kelas III SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint terhadap hasil belajarr IPA kelas III SD negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini supaya dapat menambah khasanah keilmuan tentang model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dengan media interaktif powerpoint terhadap hasil belajar IPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah siswa dalam memahamai mata pelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA.
- 2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif .

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan yang lebih untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru.
- 2) Menerapkan metode yang inovatif dalam pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar IPA

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda tergantung penguasaan materi yang dikuasai siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes atau ujian yang bertujuan untuk memperoleh data yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa. Hasil belajar ialah bagian terpenting dalam pembelajaran. (Mudjiono, 2013) mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sedangkan menurut (Sudjana, 2012) mengatakan bahwa, Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa berkat adanya usaha yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan yang terdapat dalam berbagi aspek kehidupan sehingga ada perubahan sikap, pengetahuan, dan tingkah laku. Agar hasil belajar IPA menjadi lebih baik, maka dalam pembelajaran dapat menghadirkan pembelajaran yang aktif dan inovatif dengan menerapkan model pembelajaran SAVI berbasis multimedia

interaktif powerpoint. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif seperti SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint selain mengaktifkan siswa, model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint juga dapat memfasilitasi kebutuhan siswa. Sehingga siswa tidak akan jenuh selama mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. IPA di Sekolah Dasar

Sains atau IPA adalah ilmu yang membahas tentang gejala-gejala alam yang tersusun secara sistematis serta didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia (Samatowa, 2011). Menurut Sulistyorini dalam Andriani (2017) berpendapat bahwa IPA dapat dipandang dari segi produk, proses, dan sikap.

a. IPA sebagai Produk

IPA sebagai produk ialah guru dituntut agar proses pembelajaran yang dilakukan memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar bagi siswa.

b. IPA sebagai Proses

IPA sebagai proses adalah metode ilmiah yang dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan. Untuk memahami suatu konsep, guru memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dasar melalui percobaan dan membuat kesimpulan.

c. IPA sebagai Sikap

Konsep IPA di sekolah dasar belum dipisahkan tersendiri seperti pada mata pelajaran fisika, kimia, dan biologi. Oleh sebab itu penulis menyimpulkan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar harus meliputi ketiga aspek tersebut agar siswa lebih mudah untuk merancang pembelajaran IPA. Selain memberikan kesempatan untuk bereksplorasi bagi siswa, guru diharapkan mengetahui dan memahami hakikat pembelajaran IPA sehingga dalam proses pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam hal merancang dan melaksanakan pembelajaran serta siswa yang melakukan pembelajaran tidak merasa kesulitan dalam memahami konsep IPA.

3. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Menurut standar isi yang ditetapkan oleh Depdiknas RI, tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan.

4. Hasi Belajar IPA

Hasil belajar sama dengan prestasi belajar yang berarti penilaian hasil belajar yang dinyatakan dengan bentuk angka, huruf atau kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai siswa dalam periode tertentu. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2012). Sedangkan IPA ialah mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam. Sehingga IPA bukan hanya kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep atau prinsip. Akan tetapi IPA juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan menjadikan wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA merupakan keberhasilan siswa mempelajari pelajaran dalam bidang IPA. Dalam pengukuran hasil belajar IPA setelah sebelumnya proses

pembelajaran disertai dengan model dan media, hasil belajar yang diukur meliputi hasil belajar kognitif. Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang mencakup aktifitas otak.

B. Model Pembelajaran SAVI Berbasis Multimedia Interaktif Powerpoint

1. Model Pembelajaran SAVI

Menurut (Rusman, 2016) model pembelajaran merupakan suatu rencana yang dapat digunakan untuk merancang pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pelajaran dikelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran

Menurut Rose dan nichol dalam Andriani (2017) ciri-ciri yang mencerminkan modalitas belajar adalah :

- a. Belajar visual merupakan belajar melalui melihat sesuatu. Seseorang yang dominan belajar menggunakan visual akan lebih senang dengan gambar, diagram, grafik, menonton film.
- b. Belajar auditori merupakan belajar melalui mendengarkan sesuatu. Seseorang yang dominan belajar menggunakan auditori akan lebih senang mendengarkan informasi baru melalui penjelasan lisan, mendengarkan kaset, mendengarkan kata-kata ungkapan.
- c. Belajar kinestetik merupakan belajar melalui aktifitas fisik dan keterlibatan langsung. Seseorang yang dominan belajar menggunakan kinestetik akan lebih senang bergerak, menyentuh, dan merasakan atau mengalami sendiri supaya dapat langsung mencoba sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SAVI adalah proses belajar siswa dengan menggabungkan gerak fisik serta belajar dengan memecahkan masalah. Pembelajaran yang baik adalah melibatkan seluruh tubuh dan indera.

2. Hakekat Model Pembelajaran SAVI

Pembelajaran SAVI pertama kali diperkenalkan oleh Dave Meier. Pembelajaran SAVI menyatakan bahwa belajar haruslah melibatkan aktifitas otak dan gerak tubuh serta pemanfaatan semua indera.

a. Somatis

Somatis adalah belajar dengan bergerak dan berbuat. Belajar somatis berarti belajar dengan menggunakan seluruh indera peraba, melibatkan aktifitas fisik, serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Dalam pembelajaran somatis, siswa dapat melakukan aktifitas secara fisik yang menjadikan seluruh tubuh terlibat dan membuat siswa menjadi aktif. Ciri ciri belajar dengan somatis yaitu : 1) Tidak dapat duduk tenang; 2) Ingat kejadian-kejadian yang terjadi; 3) Menyukai kegiatan aktif; 4) Mengungkapkan emosi dengan Bahasa tubuh; 5) Aktivitas kreatif.

b. Auditori

Belajar auditori berarti belajar dengan berbicara dan mendengar. Seperti yang diketahui bahwa sebelum manusia mengenal baca tulis banyak yang disampaikan dari generasi ke generasi secara lisan misalnya mitos, dongeng, dan cerita rakyat (Meier, 2005). Belajar

auditori merupakan yang bermakna bahwa belajar haruslah melalui mendengar, menyimak, berbicara, presentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. Pembelajaran auditori menggunakan telinga dan suara yang bekerja untuk menangkap informasi dan ketika membuat suara dengan cara berbicara, maka otak akan menjadi aktif.

Ciri-ciri pelajar auditori adalah: 1) Merespon lebih baik apabila mendengar informasi dari pada membaca; 2) Menerima dan memberikan penjelasan arah dengan kata-kata; 3) Aktivitas kreatif seperti menyanyi dan mendongeng; 4) Berbicara dengan kecepatan sedang; 5) Berhubungan dengan orang lain dialog dan diskusi terbuka; 6) Cenderung menghafal kata-kata dengan baik dari gagasan-gagasan yang pernah diucapkan.

c. Visual

Menurut Meier dalam Andriani (2017) belajar visual adalah belajar dengan cara mengamati dan menggambarkan. Otak memiliki banyak syaraf yang berguna untuk memproses informasi visual. Seseorang yang menggunakan visualnya untuk belajar akan lebih mudah melihat apa yang sedang dipelajari. Sebuah pembelajaran akan lebih inovatif apabila siswa dapat melihat contoh dari dunia nyata, diagram, ikon, dan sebagainya. Visual yang berarti bahwa belajar haruslah menggunakan indera mata melalui mengamati, menggambar, demonstrasi, membaca, penggunaan media dan alat peraga.

Ciri-ciri dari belajar dengan visual yaitu: 1) Mengingat melalui melihat; 2) Melakukan aktifitas kreatif seperti menulis dan menggambar; 3) Memiliki ingatan visual yang baik; 4) Merespon dengan baik ketika diperlihatkan sesuatu.

d. Intelektual

Intelektual merupakan belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Belajar dengan menyatukan pengalaman, fisik, mental, dan emosional untuk membuat makna baru bagi dirinya sendiri. Guru harus mampu mengajak siswa untuk mengoptimalkan intelektual siswa dengan membiarkan siswa merumuskan sendiri materi pelajaran yang diberikan lalu mendiskusikan pengetahuannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI berarti proses belajar siswa dengan menggunakan gerak fisik dan memanfaatkan semua indera supaya membuat seluruh pikiran terlibat dalam pembelajaran. Belajar akan optimal apabila menggabungkan keempat unsur SAVI yaitu belajar harus dengan bergerak dan berbuat (Somatis), belajar harus dengan berbicara dan mendengar (Auditori), belajar harus dengan mengamati dan menggambarkan (Visual), belajar harus dengan memecahkan masalah dan merenung. Contoh dalam proses pembelajarannya yaitu, siswa mampu belajar dengan cara mengamati (Visual) akan tetapi mereka juga dapat belajar jauh lebih banyak dan lebih luas lagi jika mereka melakukan sesuatu (Somatis), membicarakan apa yang sedang mereka

pelajari, dan berfikir bagaimana cara meningkatkan kemampuan memecahkan suatu masalah (Intelektual).

3. Prinsip-prinsip pendekatan SAVI

Menurut Meier dalam (Andriani, 2017) prinsip model pembelajaran SAVI yaitu:

- a. Belajar haruslah dengan menggunakan seluruh indera
- b. Belajar adalah berkreasi
- c. Bekerjasama akan membantu poses pembelajaran
- d. Emosi yang positif akan membantu dalam pembelajaran
- e. Otak menyerap informasi secara langsung

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran SAVI tidak hanya menggunakan aktivitas otak dalam belajar. Namun belajar juga menggunakan aktivitas fisik, pikiran, serta kreatifitas. Dengan adanya interaksi dan kerjasama antar siswa dalam belajar akan dapat membantu siswa lain yang mengalami kesulitan. Model pembelajaran SAVI mengutamakan supaya siswa aktif dan merasa nyaman dalam mengikut pembelajaran dengan pengalaman belajar nyata.

4. Langkah-langkah Model Pembelajaran SAVI

Suatu proses pembelajaran haruslah memperhatikan langkah-langkah yang tepat supaya siswa mudah dalam menangkap materi yang disampaikan, Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Meier, 2005) bahwa langkah-langkah model pembelajaran yaitu :

a. Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada tahap persiapan, guru memberikan motivasi kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan datang dan menempatkan situasi yang optimal dalam belajar. Hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut : 1) Memberikan motivasi belajar pada siswa; 2) Memberikan tujuan yang jelas; 3) Membangkitkan rasa ingin tahu siswa; 4) Menciptakan lingkungan belajar yang positif; 5) Menyingkirkan hambatan belajar dan rasa takut; 6) Banyak bertanya dan mengungkapkan pendapat; 7)Merangsang rasa ingin tahu siswa; 8) Mengajak siswa agar pembelajaran terlihat penuh sejak awal

b. Tahap Penyampaian (Kegiatan inti)

Pada tahap ini guru membantu siswa dalam menemukan materi belajar yang baru dengan melibatkan seluruh indera. Hal yang dilakukan antara lain : 1) Pengamatan fenomena dunia nyata; 2) Pelibatan seluruh otak dan tubuh; 3) Presentasi interaktif; 4) Penayangan grafik; 5) Proyek belajar berdasarkan tim; 6) Latihan menemukan; 7)Pengalaman belajar di dunia nyata; 8) Pelatihan pemecahan masalah

c. Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti)

Pada tahap ini guru membantu siswa menyerap keterampilan dan pengetahuan baru. Hal yang dilakukan antara lain : 1) Usaha aktif dan umpan balik; 2) Simulasi dunia nyata; 3) Permainan dalam belajar; 4) Aktivitas pemecahan masalah; 4) Refleksi.

d. Tahap Penampilan Hasil (Tahapan Penutup)

Pada tahap ini guru membantu siswa memperluas pengetahuan baru mereka kepada pekerjaan sehingga hasil belajar meningkat. Hal-hal yang harus dilakukan antara lain : 1) Pelaksanaan rencana aksi; 2) Aktivitas penerapan penguatan; 3) Materi penguatan persepsi; 4) Pelatihan terus menerus; 5) Umpan balik; 6) Evaluasi kerja; 7) Lingkungan yang mendukung.

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran SAVI

Menurut Andriyani dalam Meier (2017:21) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran SAVI diantaranya adalah :

a. Kelebihan model pembelajaran SAVI:

- 1) Membangkitkan kecerdasan siswa dengan menggabungkan aktifitas fisik dan cara pemecahan masalah.
- 2) Siswa membangun sendiri pengetahuannya sehingga siswa tidak mudah lupa.
- 3) Pembelajaran akan lebih menarik.
- 4) Membangkitkan kreatifitas siswa.
- 5) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa.

b. Kekurangan model pembelajaran SAVI

- 1) Menuntut adanya guru yang sempurna dalam penyampain pembelajaran dengan menggabungkan keempat unsur SAVI
- 2) Siswa kesulitan dalam menemukan inti permasalahan karena siswa terbiasa diberi informasi terlebih dahulu

- 3) Siswa yang kurang aktif akan membutuhkan waktu yang cukup lama
- 4) banyak guru yang belum mengetahui tentang model pembelajaran SAVI.

6. Model SAVI Berbasis Multimedia Interaktif Powerpoint

Menurut (Rusman, 2016) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Media pembelajaran ini salah satu komponen yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar karena dapat memberikan dorongan dan stimulus bagi siswa.

Manfaat media menurut (Rusman, 2016) adalah sebagai berikut :

Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memperjelas penyampaian materi yang disampaikan guru kepada siswa, sehingga inti materi dalam pelajaran secara utuh dapat disampaikan kepada siswa.

a. Sebagai permainan dan pembangkit perhatian

Media pembelajaran dapat membangkitkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, karena media pembelajaran dapat memberikan bantuan pemahaman kepada siswa yang kurang memiliki konsentrasi dalam belajar.

b. Meningkatkan hasil dan proses belajar

Media pembelajaran sangat memberikan kontribusi terhadap hasil maupun proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan rambu-rambu mekanisme media pembelajaran.

c. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu

Dalam pembelajaran sering menjelaskan suatu objek yang sifatnya luas, besar, atau sempit. Sehingga memerlukan alat bantu untuk menjelaskan dan mendekati pada objek yang dimaksud. Menurut (Sutopo, 2012) Multimedia interaktif adalah kombinasi antara teks, seni, suara, animasi, dan video yang disampaikan melalui komputer atau peralatan elektronik dan digital. Jika menggunakan elemen multimedia secara bersamaan seperti gambar dan animasi yang dilengkapi dengan suara serta video klip, dan informasi dalam bentuk teks maka akan dapat memberikan makna yang jelas kepada siswa.

Model pembelajaran SAVI merupakan usaha guru agar siswa memiliki kemampuan untuk menggabungkan gerak fisik serta belajar dengan memecahkan masalah dalam kegiatan belajar. Multimedia interaktif powerpoint merupakan salah satu media pembelajaran yang menggunakan slide powerpoint interaktif yang akan membantu menyampaikan materi pembelajaran.

Pembelajaran dengan menerapkan model SAVI ialah suatu pembelajaran yang menggabungkan antara gerak fisik dan aktivitas

intelektual siswa serta pemanfaatan semua indera yang dapat berpengaruh pada pembelajaran. Unsur-unsur pembelajaran SAVI diantaranya :

- Somatis : Belajar dengan bergerak dan berbuat
- Auditori : Belajar dengan berbicara dan mendengar
- Visual : Belajar dengan mengamati
- Intelektual : Belajar dengan memecahkan masalah

Model pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint adalah suatu model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki oleh siswa. belajar dapat berlangsung secara optimal jika keempat unsur SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) tersebut ada dalam proses pembelajaran. Misalnya, siswa dapat belajar dengan mengamati (visual), tetapi mereka juga dapat belajar lebih banyak jika siswa melakukan suatu gerakan (somatis), membicarakan apa yang sedang dipelajari (auditori), dan memecahkan masalah (intelektual). Penerapan model pembelajaran SAVI akan lebih efektif apabila dalam penerapannya dibantu dengan menggunakan powerpoint interaktif. Multimedia interaktif merupakan aplikasi multimedia yang menggabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, suara, video, dan animasi. Informasi yang disajikan dapat dimuat dan diprogram sedemikian rupa sehingga anak akan lebih tertarik untuk belajar.

Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif powerpoint ini menjadi solusi pengganti media terdahulu. Dahulu guru menyajikan materi melalui gambar kepada siswa, maka dengan adanya multimedia interaktif powerpoint ini guru dapat menampilkan file interaktif yang akan jauh memberikan kesan dan pengalaman konkrit kepada siswa daripada dengan menggunakan gambar. Diterapkannya model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint agar siswa mampu memahami konsep pembelajaran sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

C. Keterkaitan model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint dan hasil belajar

Model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan seluruh indera yang dimiliki. Belajar dengan melibatkan indera seperti melihat, mendengar, berbicara, melakukan gerakan fisik, serta belajar dengan memecahkan masalah. Belajar dengan memanfaatkan seluruh indera akan menjadikan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena seluruh sistem syaraf otak akan bekerja.

Keefektifan penerapan model pembelajaran SAVI di dalam sebuah pembelajaran akan lebih optimal apabila dalam pembelajaran tersebut guru menggunakan alat peraga di dalamnya. Alat peraga atau media di dalam sebuah pembelajaran sangatlah penting. Media berfungsi untuk memudahkan guru dan siswa dalam penyampaian materi. Usaha guru agar siswa memiliki

kemampuan untuk menggabungkan gerak fisik serta belajar dengan memecahkan masalah ialah penggunaan media. Multimedia interaktif powerpoint salah satu media yang dapat di padukan dengan model pembelajaran SAVI karena dapat memberikan bantuan pemahaman kepada siswa. Penggabungan model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint akan menjadikan siswa memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan. Pengalaman belajar siswa yang menarik akan menjadikan siswa mudah memahami materi sehingga akan berakibat pada meningkatnya hasil belajar siswa.

D. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sihwinendar (Sihwinedar, 2015) dengan judul ‘‘Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual) Pada Siswa Kelas III SD Negeri Rejoagung’’. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana hasilnya meningkat disetiap siklus. pada siklus I menunjukkan siswa yang sangat aktif 23%, aktif sebesar 32%, kurang aktif sebesar 26%, dan tidak aktif sebesar 19% . Pada siklus II siswa yang sangat aktif 42%, aktif sebesar 39%, kurang aktif sebesar 13%, dan tidak aktif sebesar 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarana SAVI (Somatis Auditory Visual, Intelektual) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain penelitian tersebut, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfiyani (2015) dengan judul ‘‘Pengimplementasian Media

Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar''. Ratarata persentase setiap indikator kelas eksperimen sebesar 83%, indikator ketertarikan sebesar 75%, dan indikator keterlibatan siswa sebesar 70%. Sedangkan pada kelas control rata-rata indikator perhatian sebesar 47%, indikator ketertarikan sebesar 44%. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan minat belajar siswa.

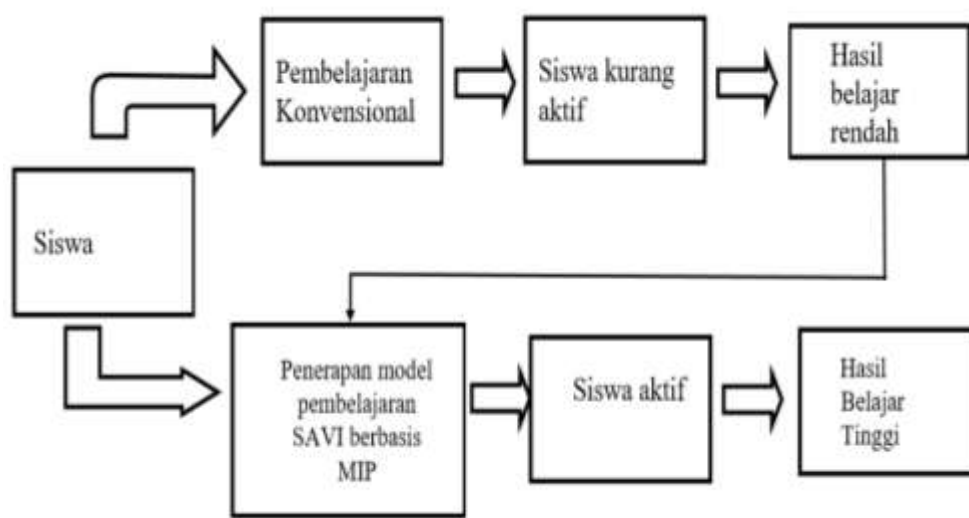
Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Kristantari (2014) dengan judul ''Model Tematik Bernuansa Kearifan Lokal Berbantuan Media Animasi Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas III''. rata-rata hasil belajar IPA kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kelas control yaitu (88.57>77.52). oleh sebab itu penerapan model tematik bernuansa kearifan lokal berbantuan media animasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III sekolah dasar.

E. Kerangka Pemikiran

Hasil belajar IPA siswa SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang rendah. Perilaku yang ditunjukkan antara lain kepasifan siswa saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Siswa pasif dikarenakan cara guru mengajar kurang menarik. Peneliti bermaksud untuk mengatasi hal tersebut dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran

SAVI. Diharapkan setelah guru menerapkan model pembelajaran SAVI hasil belajar siswa meningkat.

Alur kerangka pikir pada penelitian ini digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Gambar : 1
Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan bagan di atas, Alur kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu: Kondisi awal sebelum dilakukan tindakan adalah karakter belajar siswa yang berbeda sehingga siswa merasa tidak terfasilitasi dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa mudah bosan saat mengikuti proses pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. peneliti akan melakukan treatment dengan menerapkan model pembelajaran SAVI yang akan mengaktifkan siswa sehingga hasil belajar meningkat.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Sihwinendar (2015) yang berjudul ‘‘Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual) Pada Siswa Kelas III SD Negeri Rejoagung’’ menunjukkan peningkatan. Berdasarkan kajian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarana SAVI (Somatis Auditory Visual, Intelektual) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kajian teori dan kerangka pikir yang telah diungkapkan, maka hipotesis penelitian yang dirumuskan : Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visua, Intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint terhadap hasil belajar IPA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian eksperimen ini menggunakan bentuk desain *Pre-Experimental Design*, khususnya *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok siswa yang terlebih dahulu diberikan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum dilakukan perlakuan yaitu pembelajaran IPA menggunakan model SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint. Kemudian siswa diberikan *treatment* dengan menggunakan model SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint, selanjutnya siswa diberikan tes akhir (*Posttest*) sebagai tahap akhir untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran IPA dengan menggunakan model SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III. Kemudian hasilnya dibandingkan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttes*.

Tabel : 1
Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Keterangan :

O₁ : Pengukuran awal sebelum di beri perlakuan

O₂ : Pengukuran akhir setelah diberi perlakuan

X : Treatment (perlakuan) dengan menggunakan model SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint.

2. Variabel Terikat

Variabel menurut (Sugiyono, 2015) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar IPA.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat indikator dari suatu konsep variabel. Definisi operasional dari variabel penelitian yang digunakan peneliti, terdapat 2 variabel yaitu variabel terikat model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint dan variabel bebas hasil belajar IPA.

1. Model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint.

Model pembelajaran SAVI (somatis, auditori visual, intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki oleh siswa. belajar dapat berlangsung secara optimal jika keempat unsur SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) tersebut ada dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran SAVI akan lebih efektif apabila dalam penerapannya dibantu dengan menggunakan powerpoint interaktif. Multimedia interaktif merupakan aplikasi multimedia yang menggabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, suara, video, dan animasi. Informasi yang disajikan dapat dimuat dan diprogram sedemikian rupa sehingga anak akan lebih tertarik untuk belajar.

2. Hasil belajar IPA

Hasil belajar IPA adalah tingkat keberhasilan siswa mempelajari pelajaran dalam bidang IPA. Dalam pengukuran hasil belajar IPA setelah sebelumnya proses pembelajaran disertai dengan model dan media, hasil belajar yang diukur meliputi hasil belajar kognitif. Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang mencakup aktifitas otak. Penelitian ini bertujuan agar hasil belajar IPA pada materi kenampakan permukaan bumi meningkat.

D. Setting dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang berjumlah 32 siswa.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel ialah salah satu unsur dari populasi yang hendak dijadikan suatu objek penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang berjumlah 32 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016) yang menyatakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan instrument yang berbentuk tes. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa atau sekelompok siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh siswa atau dengan nilai standar yang ditetapkan.

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah kognitif sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran. Peneliti menggunakan tes tertulis berupa *Pretest* dan *Posttest* pada mata pelajaran IPA materi kenampakan permukaan bumi. *Pretest* merupakan tes yang diberikan pada awal kegiatan sebelum perlakuan. Sedangkan *Posttest* merupakan tes yang dilakukan pada akhir kegiatan setelah perlakuan.

F. Instrument Penelitian

Insrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman tes yang disusun untuk memperoleh informasi terkait hasil belajar IPA siswa kelas 3 SD Negeri Rambeanak 2 adalah tes tertulis. Soal tes berupa pilihan ganda yang mencakup materi kenampakan permukaan bumi. tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif. Tindakan yang akan diukur menggunakan tes ini adalah tingkatan kognitif pada C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan) dan C4 (menganalisis). Sedangkan bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis pilihan ganda.

Terdapat satu kompetensi dasar pada materi kenampakan permukaan bumi. Kompetensi dasar tersebut yang menjadi acuan dalam pembuatan instrumen tes hasil belajar. Sebelum membuat tes, peneliti mengembangkan kisi-kisi tes hasil belajar. Kisi-kisi tersebut akan diuraikan pada tabel di bawah ini :

Tabel : 2
Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes

Indikator	Ranah Kognitif			
	C1	C2	C3	C4
6.1.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi	1	2,3,4	5	6,7
6.1.2 Menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas daratan		10	8,11	9
6.1.3 Menjelaskan melalui pengamatan model bahwa sebagian besar permukaan bumi terdiri atas perairan	12,13,15,17,19		14,16	18
6.1.4 Menyimpulkan melalui pengamatan model bahwa bentuk bumi tidak datar	23	22,24	20	25

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2010) Uji validitas adalah langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi suatu instrument dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian. Validitas yang dilakukan untuk mengaji instrumen pada penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas Konstruk

Sebuah data dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya (Arikunto, 2008). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengadakan uji validitas dengan menggunakan pendapat ahli atau *professional judgement* dengan seseorang yang ahli dalam pendidikan sekolah dasar. *Professional judgement* yang dimaksud yaitu dengan cara mengkonsultasikan soal tes yang digunakan dalam instrumen penelitian kepada dosen Universitas Muhammadiyah Magelang ibu Septiyati Purwandari, M.Pd dan guru SDN Ngrajek 1 yaitu ibu Murtafiah, A.Ma.Pd.

Kedua validator melakukan penilaian terhadap 6 instrumen, yakni silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), soal tes, materi ajar, lembar kerja siswa, dan media dengan hasil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel : 3
Hasil Rata-Rata Validasi Ahli

No	Instrument	Nilai rata-rata	Keterangan
1	Soal tes	92	Sangat valid (Tidak Revisi)
2	Silabus	87	Valid (Tidak Revisi)
3	RPP	83	Valid (Tidak Revisi)
4	LKS	89	Valid (Tidak Revisi)
5	Materi Ajar	92.5	Sangat Valid (Tidak Revisi)
6	Media	92	Sangat valid (Tidak Revisi)

Dari hasil penilaian kedua validator tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen layak untuk digunakan sebagai penelitian.

2. Uji Validitas

Pelaksanaan *tryout* dilakukan pada hari Jumat, 6 Mei 2019 di SD Negeri Ngrajek 1, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Peserta *tryout* merupakan siswa kelas 3 yang berjumlah 44 siswa. Hasil *tryout* kemudian diuji menggunakan uji *Pearson* dengan bantuan program *SPSS for windows versi 22.00*. Jumlah butir soal yang diuji cobakan sebanyak 35 butir soal pilihan ganda dengan pemetaan sesuai indikatornya. Kriteria butir soal valid adalah butir soal nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil *tryout* menunjukkan bahwa dari 35 butir soal yang diujikan setelah dilakukan uji validitas terdapat 29 soal valid dan 6 soal tidak valid. Persentase uji validitas instrumen dapat dilihat pada grafik berikut.

Hasil uji reliabilitas menggunakan program *SPSS 22.00 for windows* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel : 4
Hasil Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	35

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil analisis *alpha* Cronbach yaitu sebesar 0,767. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas soal tes baik dan layak untuk penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang diantaranya yaitu :

Tabel : 5
Agenda Penelitian

Bulan	Agenda Penelitian
Bulan Pertama	a. Penyusunan proposal penelitian b. Penyusunan instrument penelitian
Bulan Kedua	a. Penelitian 1) Tahap <i>pretest</i> 2) Tahap pembelajaran 3) Tahap <i>posttest</i> b. Pengumpulan data c. Analisis data
Bulan Ketiga	a. Penyusunan laporan penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengukuran awal terhadap aktivitas belajar siswa (*Pretest*)

Pelaksanaan *pretest* bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terkait dengan hasil belajar IPA siswa. *Pretest*

dilakukan pada awal pembelajaran sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran. Pretest dilakukan pada hari Selasa 21 Mei 2019 di SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Mgaelang.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan dengan 4 *treatment* berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. 4 perlakuan dalam pembelajaran menerapkan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas 3 pada materi kenampakan permukaan bumi. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 6
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu
Treatment 1	Selasa 21 Mei 2019	07.30-08.40
Treatment 2	Rabu 22 Mei 2019	07.30-08.40
Treatment 3	Kamis 23 Mei 2019	10.00-11.15
Treatment 4	Jum'at 24 Mei 2019	10.00-11.15

Tabel di atas merupakan pelaksanaan *treatment* yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Perbedaan dalam setiap *treatment* adalah sebagai berikut:

a) *Treatment* 1

Treatment 1 dilakukan pada hari selasa 21 Mei 2019. Pada *treatment* 1 ini guru memberikan materi “’bentuk-bentuk

kenampakan permukaan bumi” dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) dan penayangan slide materi dibantu dengan menggunakan multimedia interaktif powerpoint. Siswa membentuk kelompok 5-6 anak lalu mendiskusikan permasalahan berdasarkan slide yang ditampilkan sesuai dengan kelompoknya. Kemudian siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru secara mandiri.

b) *Treatment 2*

Treatment 2 dilakukan pada hari selasa 22 Mei 2019. Pada *treatment 2* ini guru menyampaikan materi tentang “sebagian bumi terdiri atas daratan” dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) dan penayangan slide materi dibantu dengan menggunakan multimedia interaktif powerpoint. Siswa membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa kemudian siswa menjawab soal berdasarkan slide yang ditayangkan. Lalu siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru secara mandiri.

c) *Treatment 3*

Treatment 3 dilakukan pada hari selasa 23 Mei 2019. Pada *treatment 3* ini guru menyampaikan materi tentang “sebagian besar permukaan bumi terdiri atas air” dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual)

berbasis multimedia interaktif powerpoint. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 5-6 anak. Kemudian siswa diminta mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan masing-masing kelompoknya lalu membacakan hasil diskusi didepan kelas. lalu siswa mengerjakan LKS secara mandiri.

d) *Treatment 4*

Treatment 4 dilakukan pada hari selasa 24 Mei 2019. Pada *treatment 4* ini guru menyampaikan materi tentang “bentuk bumi tidak datar” dengan menerapkan model pebelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint. Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 5-6 anak. Kemudian siswa diminta mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan masing-masing kelompoknya lalu membacakan hasil diskusi di depan kelas. lalu siswa mengerjakan LKS secara mandiri.

3. Pelaksanaan tes akhir (*posttest*)

Posttest dilakukan pada hari Jum'at tanggal 24 Mei 2019. *Posttest* dilakukan setelah pembelajaran selesai. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar IPA pada materi kenampakan permukaan bumi setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan model SAVI (somatis, auditori,

visual, intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint. Hasil belajar yang meningkat menandakan bahwa pemahaman siswa meningkat.

I. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelolaan data, menyajikan data melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan menggunakan uji statistik. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis data dilakukan dengan berbantuan program *SPPSS statistic 22* dan *Shapiro Wilk* Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan data berdistribusi yang diperoleh pada tingkat signifikan 5% sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Analisis yang didapatkan dari hasil penelitian yang merujuk pada sebuah kesimpulan. Analisis data digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint terhadap hasil belajar IPA siswa. pengaruh tersebut diketahui melalui hasil tes evaluasi siswa sebelum dan sesudah

diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic non-parametrik. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan skor *pretest* sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif dan skor *posttest* setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint. Penelitian ini menggunakan analisis data statistic non-parametrik karena jumlah sampel yang digunakan tidak homogen.

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistic non-parametrik dalam menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan statistik non parametrik uji *Shapiro Wilk* berbantu IBM SPP Statistic 22.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil belajar IPA adalah segala sesuatu yang diperoleh dari proses pembelajaran yang diikuti siswa melalui proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif afektif dan psikomotor pada pelajaran IPA. Model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) berbasis multimedia interaktif powerpoint berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil probabilitas Asymp. Sig(2-tailed) untuk uji dua sisi adalah 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka metode model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa.

B. Saran

Ada beberapa saran yang penulis kemukakan kiranya dapat menjadi masukan guna meningkatkan hasil belajar IPA siswa di SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang supaya lebih baik lagi yaitu:

1. Sekolah

Kepada Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan siswa untuk mendukung proses pembelajaran dan mendukung para pendidik yang melakukan inovasi-inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran melalui model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint.

2. Guru

Kepada Tenaga Pendidik Tingkat Sekolah Dasar diharapkan dalam proses pembelajaran, hendaknya menerapkan metode pembelajaran model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint. untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang inovatif dalam rangka menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan dan mandiri kepada siswa. Sebagai tenaga pendidik juga harus meningkatkan kualitas diri dengan memberikan teladan dan bimbingan kepada siswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian mengenai model pembelajaran SAVI berbasis multimedia interaktif powerpoint pada mata pelajaran IPA atau mata pelajaran lain sebaiknya memvariasikan kegiatan pembelajaran yang serupa dengan inovatif dan menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, I. 2017. *Pengaruh Pendekatan SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) Berbantuan Media Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar IPA*. (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Arfiyani, Rizqi. 2015. Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5, 131-149.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Kristiantari, Rini. 2014. Model Tematik Berdasarkan Kearifan Lokal Berbantuan Media Animasi Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SDN Gugus Kapten Japa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,2(1).
- Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran terpadu : teori, praktik dan penilaian*.Bandung : CV. Pustaka Cendekia Utama
- Meier, D. 2005. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.
- Mudjiono, D. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rose, C dan Nichol, M.J. 2012 *Accelerated Learning* . Bandung: Nuansa.
- Rusman. 2016. *Model Model Pembelajaran* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Samatowa, U. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti.
- Sihwinendar, R. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran SAVI pada Siswa Kelas III SDN Rejoagung*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(4): 137-148.
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyorini, Sri. 2007. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapan dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sutopo, H. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tim Penyusun Panduan KTSP SD/MI. 2006. *Panduan KTSP SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara